

## SINOPSIS

Kehamilan bagi primigravida (ibu pertama kali hamil) merupakan pengalaman pertama kali dalam periode kehidupannya. Perubahan fisik dan psikologis selama proses kehamilan dapat menimbulkan ketidaknyamanan, khususnya pada periode trimester III kehamilan. Trimester III merupakan waktu menyiapkan kelahiran dan kedudukan sebagai orang tua dan perhatian ibu terpusat pada proses kelahiran bayi, sehingga disebut sebagai periode penantian dengan penuh kewaspadaan. Pada periode ini ibu hamil kembali merasakan ketidaknyamanan fisik dan perubahan pada fisik dan berakibat munculnya kecemasan. Asuhan kehamilan berkelanjutan (*Continuity of Care*) sangat diperlukan untuk mencegah masalah dan komplikasi pada ibu dan janin akibat kecemasan tersebut. Asuhan kebidanan ini dilakukan pada Ny. S dengan G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> trimester III, bersalin dan bayi baru lahir, nifas, neonates dan KB dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

Metode yang digunakan dalam asuhan ini secara *Continuity of Care* dimulai pada kehamilan, bersalin, neonates, nifas dan pelayanan kontrasepsi dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan nomenklatur kebidanan meliputi interpretasi data dasar, identifikasi diagnose atau masalah potensial, rencana asuhan yang menyeluruh, pelaksanaan rencana, dan evaluasi.

Pada masa kehamilan dilakukan 3 kali kunjungan. Berdasarkan pengkajian pada kehamilan Ny. S memiliki masalah sering kencing pada malam hari, nyeri pada perut bagian bawah dan nyeri pinggang menjelang persalinan. Hasil pemeriksaan didapatkan TTV dalam batas normal, BB 55 Kg, TB 158 cm. Analisa yang diberikan G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> usia kehamilan 35-36 minggu dengan sering kencing, nyeri pinggang penatalaksanaan yaitu menganjurkan ibu untuk tidur miring dan menyangga pinggangnya dengan bantal saat tidur untuk mengatasi nyerinya dan melakukan senam hamil dengan hasil keluhan yang dirasakan ibu dapat diatasi dengan benar. Pada proses persalinan kala I hingga kala IV dilakukan pertolongan persalinan secara APN, berjalan dengan normal, tidak ditemukan komplikasi. Bayi menangis kuat, bergerak aktif, jenis kelamin laki-laki, BB 3000gram, PB 48 cm. Pada masa nifas dan neonatus dilakukan asuhan sesuai standart melalui kunjungan nifas dan kunjungan neonates sesuai jadwal. Hasil pemeriksaan ibu dan bayi dalam kondisi normal. Dalam pemilihan kontrasepsi ibu memilih kontrasepsi suntik 3 bulan. Kontrasepsi yang dipilih tidak menghambat produksi ASI sehingga kontrasepsi suntik 3 bulan digunakan oleh ibu menyusui.

Asuhan kebidanan pada Ny.S yang dimulai dari masa hamil sampai pemilihan kontrasepsi telah dilakukan dengan baik.. Berdasarkan kesimpulan di atas, diharapkan petugas dapat mempertahankan dan meningkatkan pelayanan sesuai standart asuhan kebidanan sehingga dapat mendeteksi secara dini adanya komplikasi yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan bayi. Bagi institusi pendidikan diharapkan asuhan kebidanan secara berkelanjutan dapat melengkapi periode pembelajaran dan sebagai penyedia referensi yang terkini dalam metode pendokumentasian